

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Tipe penelitian ini tergolong penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi/kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana yang tidak memerlukan landasan teoritis rumit/pengajuan hipotesis tertentu. Dalam meneliti pada hanya satu variable dan termasuk penelitian mengenai gejala atau hubungan ada dua gejala atau lebih.

Adapun pendekatan penelitian yang dilakukan adalah kualitatif. Menurut Bugdan dan Taylora⁵¹, penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik atau secara utuh.

Sedangkan menurut Moleong, sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.⁵²

Dalam penelitian ini, maka penulis akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dimana deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁵³

⁵¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2001), 3

⁵²Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta:PT Rineka Cipta, 2013, 22

⁵³Rakhmat Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kuok Jl. Sumbar-Riau desa Lereng Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah diseminarkannya proposal ini dan dilakukan sekitar 2 bulan dari bulan Januari hingga Maret tahun 2018 setelah diseminarkan.

C. Sumber Data

1. Sumber data Primer (*primary data*)

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau tidak melalui media, sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang secara individu atau kelompok. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, dan observasi.

Data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi.⁵⁴

2. Sumber data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian.

Memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan dibebagai organisasi atau perusahaan.⁵⁵

⁵⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 29

⁵⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang menjadi narasumber dalam memberikan informasi⁵⁶. Informan penelitian terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Informan Kunci

Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan kunci adalah sebanyak 4 (Empat) orang yaitu :

NO	NAMA	JABATAN	JUMLAH	KETERANGAN
1	dr. Rikha Erina	Dokter UPTD Puskesmas Kuok	1	Pelaksana Fungsi Humas
2	Musmulyadi, SKM	Kepala Tata Usaha	1	Pelaksana Fungsi Humas
3	dr. Zulhendra Das'at	Kepala Puskesmas	1	Pelaksana Fungsi Humas
4	Dwi Viora	Masyarakat (Pasien BPJS Kesehatan)	1	Pasien BPJS Kesehatan

Table 3.1 : Daftar Nama Informan Penelitian

2. Informan Pelengkap

Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen seperti dokumentasi dan website yang memperkuat adanya penelitian dari informan.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung dengan personil untuk mendapatkan data sesuai penelitian.⁵⁷ Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*), yaitu tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara tatap muka langsung dengan informan agar

⁵⁶ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 132.

⁵⁷ P Joko Subagyo, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan data lengkap dan mendalam, pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atau respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, dan bila perlu tidak ada yang disembunyikan.⁵⁸

Peneliti akan mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif.

b. Observasi

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan secara langsung guna untuk melihat perubahan fenomena sosial yang berkembang.

Menurut Indrianto dan Supomo, observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti.⁵⁹

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan melalui hasil kerja pasca indra mata serta dibantu pasca indra lainnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁶⁰

Peneliti akan mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip.

⁵⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: UII Press, 2001), 151

⁵⁹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 34

⁶⁰Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Askara, 2016), 151

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data

Validitas data membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang sebenarnya ada dan terjadi. Validitas data disebut juga keabsahan data sehingga instrument atau alat ukur yang digunakan akurat dan dapat dipercaya.⁶¹

Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Moleong, Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding, yaitu dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori dalam penelitian secara kualitatif. Artinya tehnik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa peneliti dapat melakukan *check* dan *recheck* temunya dengan cara membandingkan.⁶²

Adapun macam-macam triangulasi sebagai tehnik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Menurut Meolong, trigulasi sumber adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁶³

2. Metode

⁶¹J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*,(Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 330-331

⁶²J Lexy Moelong, *Moetode Penelitian Kualitaif*, (Bandung:PT. Rosda Karya, 2004), 330

⁶³J Lexy Moelong, *Moetode Penelitian Kualitaif*, (Bandung:PT. Rosda Karya, 2004), 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek drajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Menurut Bachri yaitu dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.⁶⁴

3. Peneliti

Trigulasi ini menggunakan lebih dari satu penelitidalm mengadakan observasi atau wawancara, karena setiap peneliti memiliki gaya, sikap dan persepsi yang berbeda dalm mengamati fenomena yang sama.⁶⁵

4. Teori

Trigulasi ini memamfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Menurut Bachri trigulasi teori yaitu mencakup penggunaan berbagai perspektif profesional untuk menerjemakan satu, tunggal, atau sekumpulan data/informasi.⁶⁶

Untuk kevaliditasan data ini peneliti menggunakan analisis triangulasi data Sumber yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris. Dan untuk mendapatkan dan meningkatkan kevaliditasan data maka peneliti akan menggunakan pengambilan data yang akan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Pendekatan deskriptif ini digunakan, karena dalam menganalisa data yang dikumpulkan, data tersebut berupa informasi dan

⁶⁴ Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 219

⁶⁵ Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 220

⁶⁶ Gunawan, Iman, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 221

uraian dalam bentuk prosa yang kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran, data berupa penjelasan-penjelasan bukan dengan angka.

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu dianalisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagaimana dikemukakan oleh Moelong berikut⁶⁷:

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan ke dalam susunan yang singkat dan padat.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam pembahasan penelitian ini adalah pengolahan data deskriptif kualitatif. Yaitu, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dijelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

⁶⁷ J.Lexy Moelong, *Prosedur Penelitian*, (Bandung: PT Rineka Cipta, 2004), 3